

Di luar bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, ternyata banyak bahasa alternatif yang siap menjadi penggantinya. Bahasa-bahasa ini tidak dimiliki oleh sebuah bangsa sehingga perkembangannya sangat dipengaruhi oleh upaya para pencintanya. Salah satunya Esperanto.

Penulis:  
Yohanes Manhitu,  
peminat bahasa  
dan sastra,  
di Yogyakarta.

# ESPERANTO

## BAHASA DUNIA MASA DEPAN?

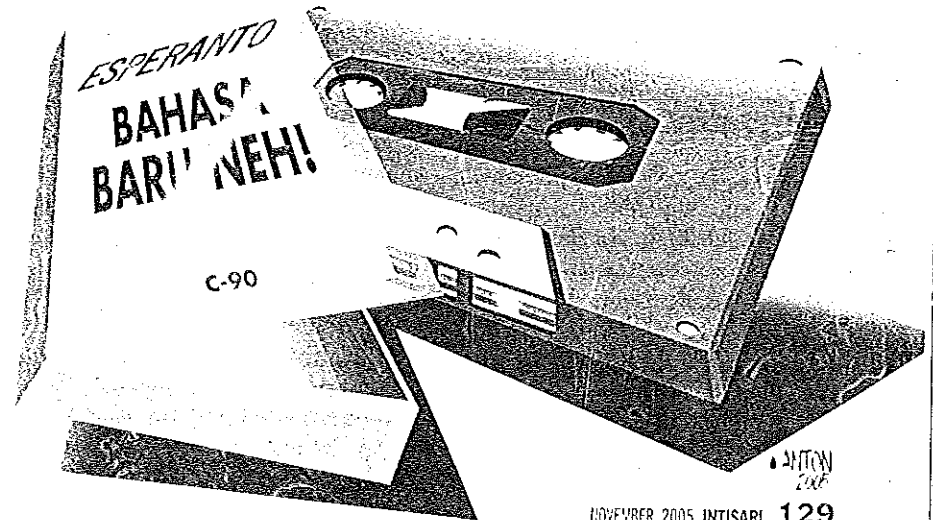
**A**pa jadinya kalau tidak ada bahasa universal yang dapat dimengerti oleh setiap orang di muka Bumi ini. Teknologi informasi macam internet dan telepon akan kehilangan penggemar. Dunia bisa jadi benar-benar hanya sedaun kelor! Beruntunglah ada *lingua franca* atau bahasa internasional yang menjadi jembatan komunikasi antarbangsa.

Sejarah mencatat, beberapa bahasa Indo-Eropa telah silih berganti menempati posisi sebagai bahasa internasional. Berawal dari penaklukan Alexander Agung, bahasa Yunani menjadi bahasa yang berpengaruh jauh sebelum tarikh Masehi dan turut mempengaruhi perkembangan bahasa Latin. Bahasa Latin sendiri, sebagai bahasa Kekaisaran Romawi yang pernah memiliki wilayah jajahan sangat luas, dan

kemudian menjadi bahasa resmi Gereja Katolik Roma, pernah menjadi bahasa internasional. Pengaruhnya masih terasa sampai saat ini, khususnya dalam bidang ilmu biologi, hukum, dan filsafat.

Bahasa Prancis pun pernah menikmati gilirannya sebagai bahasa internasional dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-19, berkat kegigihan pemerintah dan masyarakat

Prancis dalam melestarikannya. Dewasa ini bahasa Inggrislah yang dianggap sebagai bahasa internasional utama dan digunakan di lima benua. Hal ini barangkali dimungkinkan oleh banyaknya daerah bekas jajahan Inggris yang terdapat di muka planet Bumi ini dan kuatnya pengaruh global negara-negara penutur bahasa ini, misalnya Amerika Serikat.



## DIBOLAK-BALIK ARTINYA SAMA

Ada beberapa alasan yang membuat bahasa ini relatif mudah dipelajari oleh siapa pun dan di belahan Bumi mana pun.

● Sistem ejaan dan lafal yang teratur. Tidak perlu banyak energi yang dikuras untuk mempelajari ejaan dan lafal, seperti mempelajari bahasa Cina atau Inggris, karena sistem ejaan dan lafal bahasa Esperanto sangat teratur.

Contoh:

1. *La birdo kaptas la insekton* = Burung menangkap (seekor) serangga (kalah ini/present). Diucapkan sesuai dengan tulisannya.

2. *La pano estas bruna* = Roti berwarna cokelat (kalah ini/present). Diucapkan sesuai dengan tulisannya.

● Gramatika yang teratur. Aturan bahasa Esperanto sangat sistematis dan bebas dari pengecualian, berbeda dari kebanyakan bahasa natural yang sarat dengan pengecualian yang terkadang amat membingungkan.

Contoh:

*Viro legas libron.*

*Viro libron legas.*

*Libron legas viro.*

*Libron viro legas.*

*Legas viro libron.*

*Legas libron viro.*

Semua kalimat diatas berarti: Seorang pria membaca (sebuah) buku.

Dari contoh di atas dapat diketahui, sekalipun struktur kalimat bahasa Esperanto diubah sedemikian rupa, makna kalimat itu tetap sama.

## Aturannya mudah

Beberapa bahasa di atas memang pernah dan masih dielu-elukan sebagai bahasa internasional dalam bidang kehidupan tertentu. Namun, oleh sebagian orang, bahasa-bahasa itu masih dianggap sebagai bahasa suatu bangsa tertentu, dan penggunaannya terasa lebih memudahkan bangsa pemilik bahasa itu. Misalnya, karena luasnya pengaruh

bahasa Inggris di dunia ini, para penuturnya bisa dengan yakin mengatakan, "Kemana pun Anda pergi, orang berbicara bahasa Inggris."

Oleh karena itu, muncul gagasan untuk menciptakan sebuah bahasa bersifat internasional, namun bukan milik bangsa mana pun. Untuk maksud ini telah ada sejumlah bahasa yang diciptakan, misalnya saja Volapük, Esperanto, Inter-

● Metode pembentukan atau pengembangan kata baru yang sederhana. Dalam bahasa Esperanto, pembentukan kata baru sangat mudah karena terdapat sistem yang sangat teratur.

Contoh:

1. Akhiran kata dapat menunjukkan kelas kata dari kata tersebut.

*sano* = health

*Ŝi havas bonan sanon* (*sano* sebagai objek)

artinya: Ia (perempuan) sehat. (Secara harfiah: Ia mempunyai kesehatan yang baik).

*sana* = healthy

*Ŝi estas sana* (Ia sehat).

*sane* = healthily

*Ŝi sane vivas* (Ia hidup sehat).

2. Untuk membentuk antonim, ditambahkan prefiks mal-

*bona* = baik    *malbona* = buruk

*pura* = bersih    *malpura* = kotor

*sana* = sehat    *malsana* = sakit

*amiko* = kawan    *malamiko* = musuh

3. Untuk memperoleh bentuk feminin dari sebuah kata, akhiran -o pada bentuk maskulinnya digantikan dengan akhiran -ino.

Contoh:

*patro* = bapak, *patrino* = ibu

*kato* = kucing jantan, *katino* = kucing betina

lingua (Peano), Ido, Occidental/ Interlingua, Basic English, Novial and Interlingua. Dari semua jenis bahasa itu, Esperanto memiliki banyak pengguna.

Secara historis, bahasa Esperanto diciptakan oleh seorang dokter berkebangsaan Polandia yang bernama L.L. Zamenhof pada tahun antara 1877 - 1885. Esperanto pada awalnya bernama Lingvo Internacia, seperti yang disebutkan da-

lam buku perdananya yang diterbitkan pada 1887.

Nama "Esperanto" ("orang yang berharap") awalnya digunakan oleh Zamenhof hanya sebagai nama samaran (Dr. Esperanto). Namun, lambat-laun nama ini digunakan sebagai nama bahasa ciptaannya hingga detik ini. Barangkali orang lalu bertanya-tanya mengapa bahasa Esperanto dipandang unggul.

Bahasa ini pada dasarnya unggul karena dua alasan: pertama, Esperanto bersifat netral, bukan milik negara atau kelompok mana pun dan karena itu menjadi milik semua orang. Kedua, Esperanto relatif mudah dipelajari. Konon bahasa Esperanto lima kali lebih mudah daripada bahasa Spanyol, sepuluh kali lebih mudah daripada bahasa Rusia, dan jauh lebih mudah daripada bahasa Cina, Jepang, atau Arab. Singkatnya, Esperanto mudah dipelajari karena aturannya mudah (*Esperanto havas facilajn regulojn*).

Belum diketahui secara persis jumlah penutur Esperanto di seluruh dunia, karena mustahil untuk melakukan sensus berskala global. Sekadar gambaran, tahun 1977 ketika jumlah penduduk Bumi masih sekitar dua miliar jiwa ([www.nationmaster.com/encyclopedia/World-population](http://www.nationmaster.com/encyclopedia/World-population)), Dr. Johannes Dietherlet dari Reich Institut für Esperanto di Leipzig, Jerman, melakukan sebuah survei yang memperkirakan jumlah penutur Esperanto sekitar 128.000 orang.

Dengan penduduk dunia dewasa ini, diperkirakan jumlah penutur Esperanto sekitar dua juta orang. Sejumlah orang yang sangat antusias terhadap Esperanto memutuskan untuk menggunakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga anak-anak mereka pun menggunakannya se-

bagai bahasa ibu.

Penutur paling banyak ada di Eropa Timur dan Tengah, khususnya di negara-negara bekas Uni Soviet, dan di Asia Timur, khususnya di daratan Cina. "Bahasa internasional" ini pun cukup dikenal di beberapa wilayah Amerika Selatan dan Asia Barat Daya. Namun, bahasa ini kurang mendapat tempat di wilayah Amerika Utara, Afrika, dan di dunia Muslim. Tidak diketahui alasan kurangnya perhatian mereka. Di Indonesia secara umum bahasa ini masih asing sekali. Apalagi tidak ada satu pun pusat Esperanto di negeri ini. Hingga kini, belum pernah diketahui sikap pemerintah kita terhadap bahasa ini.

### Murni dari pengagum

Berhubung bukan milik sebuah bangsa, Esperanto merupakan bahasa yang murni urusan lembaga non-pemerintah. Bahasa ini berkembang atas upaya para pencintanya. Memang pernah ada beberapa negara, seperti Hongaria, Vietnam, dan Cina yang memberi dukungan kepada Esperanto dan mendanai beberapa organisasi Esperanto. Namun, mereka tak mengizinkan secara resmi pengajaran Esperanto di negaranya.

Esperanto pernah menelan pil pahit yang berasal dari negara-negara yang merasa kurang simpatik terhadap kehadirannya.

Negara-negara yang pernah

"mendera" Esperanto itu di antaranya Rusia (1895 - 1905), Uni Soviet (1930 - 1979), Prancis (1920-an), Eropah Tengah (sebelum Perang Dunia II), Nazi Jerman (1922 - 1930), Jepang, Cina Komunis, Rumania, Iran (1981), dan Irak.

Upaya-upaya untuk mengajarkan bahasa Esperanto di beberapa negara tertentu selalu mendapat hambatan serius. Beberapa tahun lalu sejumlah Esperantis (penutur Esperanto) didera oleh beberapa anggota polisi Tanzania, karena berusaha untuk mengajarkan Esperanto kepada sejumlah pengunjung Tanzania.

Dewasa ini hampir tak ada lagi kesulitan untuk mempelajari bahasa Esperanto, karena begitu banyak sumber yang tersedia di internet, termasuk di antaranya situs Alkitab/Bibel (dengan nama La sankta Biblio di [www.esperanto.nu/upsala/biblio](http://www.esperanto.nu/upsala/biblio)) dalam bahasa Espe-

ranto. Di samping itu Anda juga bisa mengikuti perkembangan dunia lewat beberapa radio yang memiliki siaran dalam bahasa Esperanto. Salah satunya Radio Vatikan, yang siaran-siarannya dapat diakses lewat situs [www.vaticanradio.org/esperanto/proesperanto.htm](http://www.vaticanradio.org/esperanto/proesperanto.htm).

Apakah Esperanto akan memenuhi harapan dan impian penciptanya untuk menjadi bahasa internasional atau *lingvo internacia*? Hanya waktulah yang bisa memberi jawaban. Bisa saja bahasa ini akan tetap dianggap sebagai *La Danĝera Lingvo* (Esperanto, Bahasa Berbahaya). Namun, tidak menutup kemungkinan Esperanto akan menjadi solusi mujarab terhadap jurang komunikasi global yang ada saat ini dan di masa yang akan datang. Bila Anda tertarik, *Lernu la internacian lingvon Esperanto* (Esperanto, belajarlaha bahasa Esperanto). ■

